

Dampak Perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia di Era Globalisasi

Desi Karolina Saragih
Universitas Pamulang, Indonesia
Email: Dosen01414@unpam.ac.id

Abstrak

Bahasa asing merupakan bahasa dengan kaidah, aksara dan konsepnya yang berbeda dari bahasa Indonesia. Perbedaan ini yang membuat bahasa Indonesia mulai tersisihkan karena seiring berkembangnya zaman, tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa asing yang berawal hanya menjadi bahasa internasional kini mulai menjadi bahasa umum yang digunakan masyarakat Indonesia. Penggunaan bahasa asing sudah dimulai sejak zaman penjajahan. Karena itu, bahasa asing sudah digunakan secara turun menurun sehingga tidak mungkin dapat hilang begitu saja. Sampai saat ini penggunaan bahasa asing sudah menjadi hal lumrah bagi kebanyakan orang apalagi di era globalisasi. Penggunaan bahasa asing jika diniarkan dapat menurunkan citra bahasa Indonesia sendiri dan merusak ikon negara Indonesia. Dilihat dari penulisan jurnal, metode penelitian yang dilakukan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini membahas tentang 'pengaruh bahasa asing terhadap perkembangan bahasa Indonesia di era globalisasi' agar dapat menyadarkan masyarakat luas bahwa penggunaan bahasa asing yang berlebihan akan mengakibatkan hal buruk kepada negara Indonesia sendiri. Karena dengan meminimalkan penggunaan bahasa asing dapat mengembangkan serta menumbuhkan bahasa serta menghindari dampak negatif yang akan terjadi beberapa tahun yang akan mendatang.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Bahasa Asing, Masyarakat Indonesia, Globalisasi

Abstract

A foreign language is a language with different rules, characters and concepts from Indonesian. This difference makes Indonesian language starting to be marginalized because along with the times, it is undeniable that a foreign language that started as an international language is now starting to become a common language used by Indonesian people. The use of foreign languages has been started since the colonial era. Therefore, foreign languages have been used for generations so that it is impossible to just disappear. Until now, the use of foreign languages has become commonplace for most people, especially in the era of globalization. The use of foreign languages if broadcast can degrade the image of the Indonesian language itself and damage the icon of the Indonesian state. Judging from the journal writing, the research method carried out is qualitative research methods. This study discusses the 'influence of foreign languages on the development of Indonesian in the era of globalization' in order to make the wider community aware that excessive use of foreign languages will cause bad things to the Indonesian state itself. Because minimizing the use of foreign languages can develop and grow the language and avoid the negative impacts that will occur in the next few years.

Keywords : Indonesian Language, Foreign Language, Indonesian Society, Globalization

PENDAHULUAN

Bahasa sendiri memiliki arti sebagai bunyi atau suara yang memiliki makna serta dihasilkan dengan alat ucap manusia lalu dipakai untuk alat berkomunikasi oleh seseorang maupun sekelompok orang untuk dapat melahirkan suatu fikiran dan rangsangan perasaan (Wibowo, 2001:3). Bahasa memiliki tempat terpenting bagi seluruh manusia. Karena dengan

bahasa masyarakat Indonesia dapat saling berkomunikasi satu sama lain. Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati (Murti, 2015: 177). Dengan bahasa, seorang manusia dapat menyampaikan perasaan, mengusulkan ide, bahkan memberi informasi secara lisan maupun tulisan.

Sesuai dengan tempat tinggal masyarakat Indonesia, maka bahasa yang digunakan masyarakat Indonesia adalah bahasa Indonesia. Menurut (Suminar, 2016:116) Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu masyarakat Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan sehari-hari dan berperan sebagai bahasa resmi bagi negara Indonesia. Pemakaian bahasa Indonesia tidak bisa digunakan secara asal begitu saja. Terdapat aturan dan kaidah yang harus ditaati agar menjadikan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain itu bahasa Indonesia dapat membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era globalisasi (Marsudi, 2009: 133).

Tetapi di era globalisasi seperti ini terdapat beberapa pengaruh hingga merubah bahasa keaslian Indonesia. Era globalisasi sendiri adalah era perubahan global yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Dampak yang terjadi sangatlah besar akibat perubahan era ini terhadap segala aspek kehidupan ini termasuk aspek bahasa. Perubahan aspek bahasa sendiri dipicu oleh semakin canggihnya teknologi.

Dengan teknologi yang semakin meningkat pada era globalisasi dapat memengaruhi dari berbagai aspek. Mengapa kemajuan teknologi dapat memicu perubahan aspek bahasa? Salah satunya yaitu karena dengan kecanggihan teknologi dapat semakin memudahkan masuknya bahasa asing dan menyebabkan bahasa asing menjadi menyusup masuk ke negara Indonesia.

Menurut Handayani (2016) saat ini penguasaan bahasa asing menjadi modal utama dalam berkompetisi menghadapi era globalisasi. Namun, hal tersebut dapat semakin mempengaruhi terhadap eksistensi bahasa Indonesia.

Banyak lembaga atau perusahaan yang lebih mengutamakan calon pekerja yang memiliki keahlian di bidang bahasa asing sendiri. Hal ini yang membuat masyarakat umum lebih tertarik untuk mempelajari bahasa asing ketimbang memperdalam pemahaman tentang bahasa Indonesia. Pemakaian Bahasa asing yang sering terlihat yaitu Bahasa Inggris. Tidak dipungkiri, Bahasa Inggris sudah mengambil alih ke-esistensian Bahasa Indonesia. Karena, Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat luas dalam penggunaannya

Beberapa hal negatif jika penguasaan bahasa asing lebih disukai banyak orang dibandingkan penguasaan bahasa Indonesia. Diantaranya, yaitu:

1. Masyarakat mulai meremehkan bahasa Indonesia
2. Masyarakat akan menjadi lupa jika Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan Bangsa Indonesia
3. Mulai menganggap rendah bacaan Indonesia, hal tersebut dapat memicu penurunan sastra Indonesia
4. Masyarakat akan menjadi lupa dan sulit mengucapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar
5. Dapat melunturkan keaslian bangsa Indonesia dan semangat nasionalisme serta mengurangi sikap bangga kepada bahasa dan budaya sendiri.

Jika terus dibiarkan, tidak dipungkiri bahasa Indonesia dapat mengakibatkan hal-hal buruk terjadi. Hal inilah yang harus disikapi dengan sigap, kalau tidak ingin ke-esistensian bahasa Indonesia luntur akibat adanya bahasa asing yang semakin merajalela.

Untuk menghindari hal tersebut, perlu pemahaman sejak dini akan pentingnya Bahasa Indonesia. Tujuan dalam pembuatan artikel ini untuk mengetahui dampak bahasa asing terhadap bahasa Indonesia sendiri di era globalisasi sebagai ancaman atau peluang.

Pengertian Bahasa

Bahasa diperlukan dalam kegiatan sehari-hari untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa bisa dikatakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di hati (Murti, 2015: 177). Dengan adanya bahasa, dapat memudahkan manusia

untuk saling berinteraksi maupun saling ber-komunikasi dengan yang lain-nya, dalam menyampaikan suatu gagasan, pendapat, cerita pengalaman, perasaan, bahkan pengetahuannya. Selain untuk berinteraksi dan berkomunikasi, bahasa sebagai objek dalam membantu seseorang dalam memperoleh ilmu, informasi ataupun wawasan lainnya.

Bahasa juga merupakan alat atau wahana kebudayaan. Maksudnya, walaupun terdapat berbagai macam bentuk alat dan wahana komunikasi, tetapi bahasa merupakan sebuah alat atau wahana komunikasi bagi kelangsungan hidup kebudayaan. Sangat sulit kiranya membayangkan bagaimana masyarakat dapat hidup, berkembang dan membentuk sebuah kebudayaan maupun memberikan sebuah tempat untuk kebudayaan-kebudayaan tanpa adanya sebuah bahasa. Mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali, bahkan pada waktu kita merenung tentang hidup dan kehidupan, kita tak pernah lepas dengan penggunaan bahasa (Effendy, 2014).

Beberapa fungsi bahasa bagi manusia, yaitu sebagai alat komunikasi, sebagai alat ekspresi diri, sebagai alat untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar serta sebagai alat untuk mengatur tingkah pendengarannya.

Inti dari semua itu, bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kehidupan sehari-hari.

Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa. Suminar mengatakan (2016 : 116) Bahasa Indonesia adalah bahasa yang kita pakai sehari-hari dan juga bahasa resmi negara kita.

Penggunaan Bahasa Indonesia memiliki aturan yang harus ditaati agar penggunaannya baik dan benar. Bahasa Indonesia merupakan unsur komunikasi utama bangsa Indonesia. Secara filosofi bahasa dapat dikaitkan dengan pengungkapan manusia atas realitas kehidupan. Maksudnya, Bahasa Indonesia sangat bergantung pada tingkat keberhasilan meng-embangkan Bahasa. Secara formal, Bahasa Indonesia memiliki empat kedudukan yaitu sebagai bahasa persatuan, bahasa nasional, bahasa negara, serta bahasa resmi. Setelah mengalami perkembangan, Bahasa Indonesia mendudukan diri sebagai bahasa budaya dan bahasa ilmu. Masing-masing kedudukannya memiliki fungsi yang berbeda-beda, walau dalam pratiknya bisa saja muncul secara bersama dalam suatu peristiwa, atau hanya muncul satu atau dua fungsi saja.

Bahasa Indonesia sendiri telah mengalami beberapa kali penyem-purnaan diantaranya: Ejaan Van Opuijshen, Ejaan Republik, Ejaan Pembaruan, Ejaan Melindo, Ejaan Baru, EYD dan terakhir PUEBI. Proses ini menyebabkan perbedaan dari bahasa melayu yang merupakan cikal bakal bahasa Indonesia.

Pengertian Bahasa Asing

Bahasa asing merupakan sebuah bahasa yang berasal dari negara atau bangsa lain. Di dunia ini, selain Bahasa Indonesia terdapat ribuan bahkan jutaan bahasa asing. Salah satunya adalah bahasa Inggris yang menjadi bahasa internasional saat ini. Dengan pesatnya teknologi saat ini, bahasa asing mulai masuk ke Indonesia. Oleh karena itu, banyak masyarakat Indonesia belajar bahasa asing untuk sekedar menambah wawasan, ataupun karena beberapa alasan tertentu.

Bahasa asing yang menjadi bahasa yang sudah dianggap biasa di negara Indonesia salah satunya adalah bahasa Inggris. Menurut, (Maurais,2003 dalam Seong, Penghayatan Bahasadan Pem-binaan Jati Diri Kebangsaan) Bahasa Inggris tidak hanya menguasai sebatas aspek bahasa, bahasa inggris telah menguasai hampir diseluruh aspek bidang di Indonesia termasuk aspek Sians dan teknologi. Yang berarti bahasa inggris di-pergunakan untuk berkomunikasi dalam kegiatan kedua aspek itu. Bahkan bahasa Inggris sudah terlihat dimana-mana, seperti iklan, pamflet, dokumen dan masih banyak lagi.

Penggunaan bahasa Inggris di negara Indonesia sudah termasuk kategori berlebihan. Banyak dampak yang akan didapat negara Indonesia jika hal ini terus dibiarkan. Dampak yang didapat bisa berupa dampak positif maupun negatif.

Dampak positifnya seperti: dapat meningkatkan pemerolehan bahasa, dapat menguntungkan beberapa kegiatan yang memerlukan penguasaan bahasa asing, sangat

baik dalam kemampuan otak terutama pada anak serta semakin cepat pergerakan perekonomian Indonesia karena hampir seluruh aspek sudah menggunakan bahasa asing.

Tetapi dibalik itu semua, terdapat dampak negatif yang mengintai, seperti: berkurangnya nilai keaslian bahasa Indonesia karena sudah tercampur aduk oleh budaya asing, akan melupakan bahasa persatuan Indonesia, melunturkan sikap bangga pada bangsa sendiri, meremehkan bahasa Indonesia serta dapat mengurangi rasa cinta pada tanah air.

Pengertian Globalisasi

Globalisasi adalah sebuah peristiwa tersebar luasnya pengaruh ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang ada di setiap penjuru dunia ke penjuru dunia yang lain sehingga tidak ada lagi kejelasan batas-batas yang jelas dari suatu negara. Menurut (Selo Soemardjan) mengatakan globalisasi meru-pakan terbentuknya komunikasi dan organisasi di antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya yang berbeda dari penjuru dunia yang memiliki tujuan untuk mengikuti kaidah-kaidah baru yang sama. Hal ini disebabkan oleh penemuan-penemuan baru seperti alat elektronik dan internet. Menurut (Anthony Giddens) juga menjelaskan bahwa globalisasi adalah semua hal yang terjadi yakni hubungan sosial akhirnya menjadi intens antar penduduk dunia dan menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya yang menghasilkan dampak timbal balik antara satu wilayah dengan wilayah lain sehingga berkembang luas sampai aspek-aspek kehidupan antar keduanya.

Globalisasi merupakan era di mana terjadinya perubahan masa akibat pengaruh dari budaya luar atau budaya asing. Globalisasi mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk bahasa itu sendiri. Bahasa yang semakin global dipakai oleh semua bangsa adalah bahasa Inggris yang pemakainya semakin tahun semakin bertambah bahkan mencapai miliaran. Oleh karena itu, masyarakat khususnya masyarakat Indonesia harus semakin kuat dalam mempertahankan bahasa ibunya.

Sebagai bagian dari budaya, bahasa juga rentan terpengaruh oleh globalisasi, terutama dengan semakin mudahnya pembelajaran dan penggunaan bahasa (Murti, 2015). Dengan berlangsung era globalisasi seperti ini menurut (Marsudi dan Siti: 2015) Perilaku berbahasa bangsa Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi global sendiri. Bahasa Indonesia di era globalisasi memiliki dampak sendiri seperti membuat negara semakin maju, maksudnya mempermudah negara Indonesia untuk menjangkau kerja sama dengan negara lain.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, objek dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud, pressure, opportunity, rasionalization, capability*. Sedangkan Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau yang diangkakan (*Scoring*). Desain penelitian yang di gunakan yaitu hubungan kausal.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian data sekunder, data tersebut besumber dari media elektronik maupun media cetak. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar (*listed*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Perusahaan Manufaktur dipilih karena dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang pesat sehingga mendorong manajemen perusahaan untuk memaksimalkan laba.

Sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling method*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi, hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang dipelukan

pada penelitian berupa laporan tahunan perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang di akses melalui situs resmi www.idx.co.id.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan data panel dengan alat perhitungan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu menggunakan Statistik Deskriptif, Regresi Data Panel, Uji R^2 , Dan Uji F dengan menggunakan perangkat lunak Eviews versi 10.

HASIL PENELITIAN

Dari permasalahan yang penulis kaji, maka dapat dilihat metode penelitian yang sesuai dalam penulisan jurnal yaitu metode penelitian kualitatif. Tujuan dari metode penelitian kualitatif yaitu untuk menjelaskan suatu peristiwa dengan sedetail-detailnya dengan cara mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk menjadi kajian data untuk diteliti.

Tahapan-tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Merumuskan masalah

Hal yang pertama kali dilakukan dalam penulisan jurnal menggunakan metode penelian kualitatif yaitu merumuskan masalah. Merumuskan masalah meliputi mencari perumusan serta pembatasan masalah untuk diarahkan dalam peng-umpulan data.

2. Memulai pengumpulan data.

Dalam mencari dan mengumpulkan informasi dapat mengambil bahan yang berkaitan dengan permasalahan. Pengumpulan data dasar. Pengumpulan data yang biasanya dapat diambil dari sumber pustaka yang umum seperti, buku, contoh jurnal, laporan-laporan yang sesuai dengan permasalahan, majalah, laporan penelitian dan masih banyak lagi.

Selain itu, dalam tahap pengumpulan dapat ditambah dengan wawancara yang lebih mendalam lalu dirangkum dalam sebuah data hasil penelitian. Data atau pola yang terbentuk harus sesuai dengan fakta-fakta yang ada.

3. Melengkapi.

Langkah terakhir dari metode penelitian kualitatif yaitu melengkapi. Meliputi sebuah kegiatan untuk menyempurnakan hasil dari sebuah analisis data dan menyusun cara menyajikannya.

PEMBAHASAN

Kedudukan, peran dan fungsi Bahasa Indonesia

Pekembangan dan fungsi bahasa dan sastra Indonesia dan daerah perlu terus di upayakan dengan berbagai cara, melalui jalur formal maufun jalur non formal. Agar perkembangan dan pembinaan bahasa dan sastra tersebut memperoleh hasil yang maksimal, badan bahasa menyusun langkah dan strategi yang disebut "Kebijakan Bahasa" Berdasarkan " Kebijakan Bahasa" itu, diciptakan berbagai kegiatan kebahasaan dan kesastrataan yang harus dilaksanakan oleh warga Badan Bahasa di Jakarta dan warga Balai Bahasa serta Kantor Bahasa yang merupakan unit pelaksanaan teknis (UPT) di seluruh Indonesia.

Kebijakan Bahasa, yang biasa pula disebut dengan Politik Bahasa Nasional, adalah kebijakan nasional yang berisi pengarahan , perencanaan, dan ketentuan-ketentuan yang dapat dipakai sebagai dasar bagi pengolahan keseluruhan masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia. Keseluruhan masalah itu merupakan jaringan masalah yang dijalin oleh (1) masalah bahasa dan sastra Indonesia, (2) masalah bahasa dan sastra, dan (3) masalah bahasa Asing di Indonesia.

Ketiga jenis bahasa yang ada di Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing, memiliki kedudukan dan fungsi masing-masing.

1. Di dalam kedudukannya sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai:

- a. Bahasa resmi kenegaraan
 - b. Bahasa pengantar resmi lembaga pendidikan nasional
 - c. Bahasa resmi di dalam perhubungan tingkat nasional
 - d. Bahasa resmi untuk menghubungkan budaya nasional
 - e. Bahasa media massa dan pendukung sastra Indonesia
2. Di dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai:
- a. Lambang Identitas nasional
 - b. Lambang kebangsaan nasional
 - c. Alat pemersatu berbagai kelompok etnik yang berbeda latar belakang sosial budaya dan bahasanya
 - d. Alat perhubungan antar budaya antar daerah
3. Selain bahasa Indonesia dan bahasa daerah bahasa-bahasa yang digunakan di Indonesia berkedudukan sebagai bahasa asing. Di dalam kedudukannya tersebut bahasa asing di Indonesia memiliki fungsi sebagai :
- a. Sarana penghubung antar bangsa
 - b. Sarana pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi modern
 - c. Sumber kebahasaan , terutama untuk pengaya kosakata dan peristilahan bahasa Indonesia.

Kedudukan Bahasa Indonesia saat ini

Saat ini bahasa Indonesia sudah mulai populer dan mulai menjadi perhatian para pengguna-nya dengan baik. Hal itu menjadi bukti bahwa bahasa Indonesia tetap bermutu walaupun bahasa-bahasa asing lain-nya mulai mendominasi dinegara Indonesia. Bahasa Indonesia terus mengalami perkembangan sejak Indonesia merdeka hingga masa kini. Bahasa Indonesia meng-alami perkembangan sesuai dengan jalan-nya sebagai bahasa pemersatu dan persatuan bangsa.

Bahasa Indonesia saat ini terus di pakai oleh masyarakat luas dengan pengetahuan yang sangat mendalam sehingga saat Indonesia sudah mulai merdeka dan mengalami perkembangan yang pesat dan bahasa Indonesia di pakai dengan baik dan sangat meluas di mata masyarakat. Kini bangsa Indonesia sudah dapat merasakan betapa sangat di perlukan membina dan memperhatikan perkembangan bahasa Indonesia. Dan bangsa Indonesia saat ini sudah mulai menyadari bahwa tanpa bahasa Indonesia bangsa ini tidak akan memperoleh kemajuan.

Bahkan menurut Gunarwan (2000) menyatakan bahwa bahasa Indonesia meskipun sudah tergolong sebagai bahasa modern, tetapi dalam kenyataannya belum dapat berfungsi sebagai komunikasi dalam arti yang seluas-luasnya. Jadi perlu pemahaman lebih lanjut agar aspek bahasa dapat me-majukan segala aspek lainnya.

Selain itu, minat bangsa Indonesia untuk mau mempelajari dan mendalami pengetahuan mengenai bahasa Indonesia akan bertambah setiap tahun nya akan menjadi lebih baik. Sebab, bahasa Indonesia sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat diberbagai aspek terutama diaspek bahasa. Tetapi hal ini dibatasi oleh era yang saat ini sedang menaklukkan bangsa Indonesia, yaitu era globalisasi.

Kedudukan Bahasa di Era Globalisasi

Dizaman serba canggih atau yang lebih dikenal di era globalisasi seperti yang saat ini, beberapa masyarakat Indonesia lebih menganggap bahwa Bahasa Indonesia menjadi bagian dari penghambat proses komunikasi yang dilakukan secara global atau mendunia. Bahasa Indonesia belum menjadi bahasa global, seperti bahasa asing lainnya yang tidak lain adalah bahasa Inggris. Karena bahasa Indonesia tidak digunakan secara global, hal ini menyebabkan bahasa Indonesia tampak tidak begitu memfasilitasi proses globalisasi. Semakin tinggi kuantitas kesalahan berbahasa, semakin sedikit tujuan pengajaran bahasa itu tercapai (Ariningsih, Sumarwati, & Saddhono, 2012: 42).

Seharusnya, posisi ini tidak berarti bahwa bahasa Indonesia tidak mampu bersaing

dengan bahasa lain di dunia, tetapi lebih pada sikap bangsa Indonesia sebagai pengguna bahasa Indonesia cenderung menunjukkan. Seperti dikatakan sebelumnya, aspek kemajuan teknologi adalah aspek yang paling dominan dengan kata era globalisasi sendiri. Kemajuan teknologi yang semakin terlihat menyebabkan hal-hal yang seharusnya berada diluar negara lain kini kian meng-hinggapi bahasa Indonesia, seperti budaya, tren, bahasa dan masih banyak lagi.

Bahasa yang merupakan bagian dari salah satu budaya Indonesia adalah hal yang sangat rentan terpengaruh oleh era globalisasi. Globalisasi dikenal sebagai era yang menggabungkan negara satu dengan negara lainnya. Karena hal tersebut-lah dibutuhkan suatu bahasa umum agar komunikasi berjalan lancar tanpa penerjemah lagi.

Biasanya bahasa inggris lah yang menjadi bahasa yang paling mudah dikuasi oleh berbagai penjurur negara lainnya, itu disebabkan karena pengaruh bahasa asing.

Hal tersebut yang menyebabkan penggunaan bahasa asing terutama bahasa Inggris mulai merajalela di negara Indonesia. Era globalisasi yang memicu masyarakat lebih memilih menggunakan bahasa asing ketimbang bahasa Indonesia.

Peranan Bahasa Asing Di Indonesia

Hal ini bisa terjadi karena pengajaran bahasa asing sudah dilakukan pada anak belia sehingga sudah tertanam pada pikiran anak itu bahwa bahasa asing lebih unggul daripada bahasa persatuan Indonesia. Selain itu, faktor lainnya karena ketidak mauan menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi sehari-hari.

Jika menggunakan bahasa Indonesia sendiri-pun, masyarakat Indonesia lebih memilih menggunakan bahasa gaul atau bahasa yang sudah dimodifikasi. Tak ayal bahasa gaul hadir karena perpaduan dari bahasa asing dan bahasa Indonesia sendiri. Hal ini sangat berbeda dengan bahasa formal atau bahasa yang sesuai dengan PUEBI.

Pandangan dari masyarakat sendiri dapat menunjukkan keeksistensian bahasa sendiri. Semakin masyarakat merasa enggan menggunakan bahasa Indonesia, maka bahasa Indonesia akan semakin dianggap tidak cocok untuk mencerminkan bahasa persatuan atau tidak mencerminkan persepsi yang lebih modern serta lebih terdidik ketimbang bahasa asing.

Rasa bangga yang seharusnya ter-dapat didiri setiap masyarakat karena telah menempatkan bahasa sebagai jati diri bangsa di Indonesia telah menurun lantaran terkikis oleh era globalisasi. Karena masyarakat yang lebih memilih menggunakan bahasa asing tidak pada tempatnya. Sehingga dapat disimpulkan bahasa Indonesia seakan tidak berdaya akibat bahasa asing yang semakin merajalela dan bahasa Indonesia seakan kalah saing dengan bahasa yang seharusnya sedikit demi sedikit mulai dilupakan oleh masyarakat Indonesia agar kedepan-nya bahasa Indonesia bisa dikenal oleh banyak orang termasuk dengan bangsa asing.

Dampak perkembangan Bahasa Asing terhadap Bahasa Indonesia

Sebenarnya penggunaan bahasa asing terutama bahasa inggris sangat diperlukan di era globalisasi seperti saat ini. Bahasa asing menjadi modal dasar dalam menghadapi kemajuan bangsa kedepan-nya. Bahasa asing terutama bahasa inggris sangat diperlukan dalam pembelajaran masyarakat dari jenjang SD hingga jenjang kuliah.

Era globalisasi menjadi peluang semakin besar dalam menghadapi persaingan dunia kerja jika memiliki pemahaman lebih pada bahasa asing. Karena perusahaan akan merasa termudahkan jika memiliki karyawan yang dapat menguasai bahasa asing ketimbang tidak memiliki penguasaan sama sekali. Maka dari itu, tidak dipungkiri bahasa asing menjadi bahasa yang telah diakui negara Indonesia. Karena semua aspek kehidupan saat ini lebih menonjolkan bahasa asing ketimbang bahasa Indonesia sendiri. Disisi lain, penggunaan bahasa asing yang berlebihan juga akan membuat punah bahasa yang seharusnya menjadi kebanggaan masyarakat sendiri.

Beberapa dampak yang akan didapat jika penggunaan bahasa asing terus dibiarkan di negara Indonesia:

1. Tergerusnya arus kebudayaan asli Indonesia. Maksudnya, masyarakat akan lebih penasaran dengan budaya luar ketimbang budaya asli Indonesia.
2. Eksistensi bahasa Indonesia akan meredup lantaran banyak yang memilih bahasa asing ketimbang bahasa Indonesia sendiri.
3. Pemahaman tentang bahasa Indonesia yang baik dan benar akan berkurang.
4. Rasa cinta tanah air yang seharusnya ada di diri setiap manusia mulai memudar.
5. Masyarakat akan memandang rendah bahasa sendiri
6. Melemahnya budaya serta bahasa bangsa Indonesia

Menyikapi Keberadaan Bahasa Asing Di Negara Indonesia

Maraknya Global competition sudah terpampang nyata di era globalisasi seperti ini. Hal tersebut yang membuat penguasaan hanya pada satu bahasa saja sulit untuk menembus global competition. Ditambah negara Indonesia yang merupakan negara berkembang dan masih memerlukan kontribusi dari negara lain terutama negara maju. Maka dari itu "bahasa" merupakan salah satu faktor yang membuat negara Indonesia dapat maju. Setidaknya setiap individu memerlukan penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris yang berperan sebagai bahasa Internasional. Untuk berkomunikasi dengan orang dari negara lain, pastinya orang tersebut memerlukan bahasa asing untuk mempermudah komunikasi. Tidak terkecuali masyarakat Indonesia.

Bahasa Inggris yang termasuk bahasa asing mempunyai peran yang besar bagi Indonesia. Hal tersebut mengandung beberapa pengaruh. Ada yang memberikan pengaruh positif dan ada juga yang memberikan pengaruh negatif bagi negara Indonesia sendiri. Dengan keberadaan bahasa asing yang terdapat dalam dunia pendidikan dari pendidikan masa kecil hingga dewasa dapat memberikan aspek positif. Diantaranya, agar sumber daya di Indonesia dapat ikut andil dalam globalisasi dunia

Tidak hanya memberi pengaruh positif, keberadaan bahasa asing juga memberikan pengaruh negatif bagi bangsa Indonesia. Seperti yang terjadi belakangan ini, penggunaan bahasa campuran antara bahasa asing dan Indonesia sudah marak digunakan oleh sebagian masyarakat Indonesia. Lebih mirisnya pencampur adukkan bahasa lebih banyak dilakukan oleh generasi penerus bangsa yang seharusnya lebih menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan PUEBI.

Salah satu faktor yang membuat generasi penerus bangsa lebih bangga dengan pencampuran bahasa, karena menganggap bahasa tersebut lebih terkesan gaul dan keren ketimbang bahasa asli Indonesia. Hal tersebut jelas mengurangi kekedaulatan akan bahasa Indonesia yang menjadi symbol bahasa persatuan.

Untuk mengurangi hal-hal yang akan memperburuk citra bahasa Indonesia sendiri, dengan melakukan penyuluhan ketiap kota akan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia. Selain itu, orang tua menjadi peran yang sangat penting dalam menanamkan fikiran akan bahaya-bahaya bahasa asing jika terus digunakan secara terus menerus.

Pemahaman ini bisa dilakukan sejak masih kecil. Karena anak sangat mudah meresap fikiran apa yang didengar maupun dilihat, dan menjadi kebiasaan sendiri kedepannya. Mulai saat ini, mari kita cintai bahasa Indonesia dan mulai mengurangi pemakaian bahasa asing.

SIMPULAN

Dengan adanya globalisasi kedudukan Bahasa Indonesia sedikit terancam, karena Bahasa Asing mulai masuk ke Indonesia. Dengan demikian, ada faktor negatif dan positif adanya globalisasi terhadap Bahasa Indonesia. Dampak positifnya, bangsa kita dapat mengikuti perkembangan internasional dengan baik dan lancar. Dampak negatifnya, Bahasa Indonesia sedikit demi sedikit akan tergeser oleh Bahasa Asing. Oleh karena itu, kita harus memiliki rasa nasionalisme yang tinggi, dengan cara menggunakan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, dan juga dapat menambahkan pelajaran Bahasa Indonesia sebagai media untuk mencintai bahasa Indonesia sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka.Cipta
- Jurnal Penelitian: Firmansyah. 2018. Pengaruh Bahasa Asing dan Bahasa Indonesia Di Era Globalisasi.
- H. Sukiyat . 2019. *Good Leadership: Kepemimpinan Era Globalisasi Pendidikan*. Indonesia: Jakad Media Publishing
- Jurnal Penelitian. M. Mugni Assapari. Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Nasional dan Perkembangan di Era Globalisasi
- Jurnal Penelitian: Edwikko Hanung. 2017. Mempertahankan Bahasa Indonesia Di Era Globalisasi.
- Jurnal Penelitian. Sri Murti. 2015. Eksistensi Penggunaan Bahasa Indonesia Di Era Globalisasi
- Masnur Muslich. 2010. *Bahasa Indonesia pada era globalisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Misbah, dkk. 2020. *Modul Bahasa Indonesia* ISBN:9786237833444. Tangsel: Unpam Press
- Arifin, E. Zaenal, dkk. 2014. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada Era Teknologi Informasi*. Jakarta: Pustaka Mandiri